

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang memusatkan perhatian pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini berusaha memuat fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual dan cermat. Di sini peneliti berusaha menggali sumber data secara langsung dari lapangan, dengan melakukan inventarisasi dan eksplorasi terhadap praktik *batatamba banyu*, proses *batatamba banyu*, dan hasil dari *batatamba banyu*, kemudian mencoba mengainkannya dengan ajaran sufistik.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsir mereka tentang dunia sekitarnya.¹ Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengolah data tanpa menggunakan hitungan angka (statistik). Namun melalui pemaparan pemikiran pendapat para ahli atau fenomena yang ada dalam kehidupan masyarakat.² Seperti diungkap Lexy J. Moleong, bahwa di antara signifikansi penelitian kualitatif adalah untuk meneliti sesuatu secara mendalam dan untuk

¹Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988), h. 5.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 1-3.

menemukan perspektif baru tentang hal-hal yang sudah diketahui.³ Alasan peneliti untuk menulis dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti dapat berhubungan langsung dengan obyek penelitian di mana permasalahan benar-benar ditemukan pada lokasi penelitian dan merupakan fenomena-fenomena yang ada di masyarakat.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena *batatamba banyu* kepada Guru Syairozi di Desa Antasan Senior Martapura Kabupaten Banjar.

Penelitian yang bersifat kualitatif berupaya memberikan pemahaman atau mengeksperisikan makna-makna, beragam variasi sehingga menyebabkan munculnya fenomena yang diteliti. Penelitian ini menurut taraf penjelasannya bersifat deskriptif yang mendalam yang berupaya melakukan eksplorasi dan klasifikasi pada jumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.⁴ Penelitian deskriptif kualitatif bersifat integral, sehingga mampu menangkap gejala-gejala utuh.⁵ Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang

³*Ibid.*, h. 7.

⁴Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang: YA3, 1991), h. 20.

⁵Nurhidayat Muh. Said, *Metode Penelitian Dakwah* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 43.

tampak.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (*key informan*) yang langsung mengadakan penelitian lapangan. Dengan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif diharapkan dapat menyajikan gambaran maupun hasil analisis yang lebih mendalam sesuai dengan fokus yang ditetapkan.

B. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data yang digunakan adalah terdiri dari :

- a. Responden, yaitu Guru Syairozi sebagai tokoh ulama sekaligus tokoh masyarakat yang dijadikan mereka tempat berkonsultasi khususnya terkait masalah penyembuhan penyakit.
- b. Informan, terdiri atas pelaku dari masyarakat yang berobat kepada Guru Syairozi.
- c. Untuk mendapatkan data di lapangan akan digunakan teknik observasi.
- d. Dokumentasi, yaitu berupa arsip-arsip tertulis jikalau ada.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para pelaku *batatamba banyu* di Martapura Kabupaten Banjar, serta masyarakat yang pernah berobat ke sana. Adapun yang

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 9.

menjadi substansi inti (objek) pembahasan adalah alasan masyarakat *batatamba banyu*, proses *batatamba banyu*, dan hasil dari *batatamba banyu* yang dipandang dari dimensi sufistik.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷

Telah dijelaskan di atas bahwa instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Untuk membantu peneliti dalam pengumpulan data, dikembangkan instrumen penelitian sederhana, misalnya daftar pertanyaan peneliti yang dapat dipertajam serta dilengkapi data hasil pengamatan observasi maupun wawancara bebas yang mendalam (*debt interview*). Alat Bantu dalam penelitian seperti buku catatan, *tape recorder*, kamera, *handycam*, dan lain-lain.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 222.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang dapat ditunjang dengan metode angket bila diperlukan.⁸

1. Wawancara

Pedoman wawancara yang dipakai adalah wawancara terstruktur, bahwa dalam wawancara terstruktur, persoalan didefinisikan dengan peneliti sebelum wawancara, pertanyaan-pertanyaan disusun terlebih dahulu, walaupun pada situasi tertentu peneliti dapat berimprovisasi dan disesuaikan dengan keadaan responden yakni Guru Syairozi.⁹ Teknik wawancara atau interview, peneliti lakukan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan responden dan informan, yaitu pelaku pengobatan dan masyarakat yang pernah berobat ke sana.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan bersifat langsung, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian. Dengan kelebihan dan kekurangannya peneliti memilih metode observasi nonpartisipatif, untuk mengetahui secara langsung aktivitas di lapangan penelitian. Peneliti mengamati dan mencatat segala aktivitas di tempat penelitian. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap proses

⁸Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), h. 163.

⁹*Ibid.*, h. 182.

batatamba banyu di Desa Antasan Senor, Martapura Kabupaten Banjar

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Moleong sangat penting dan bermanfaat dalam penelitian, karena dapat berfungsi untuk menguji, menafsirkan dan membuat satu ramalan. Ia menjadi bahan yang kaya, stabil, alamiah, kontekstual, murah dan dapat sebagai bukti bagi satu penelitian”.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang (pelengkap). Data yang digali dengan teknik dokumentasi adalah profil Guru Syairozi, tretment Guru Syairozi terhadap pasien yang berobat, kesan para pasien dan lain-lain.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh di lapangan terlebih dahulu diolah kemudian dibahas, dalam hal ini tesis. Sebelum mengolah dan menganalisis data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengecekan ulang. Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian peneliti mengolahnya dengan teknik kualitatif yaitu teknik yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena terhadap obyek yang diteliti melalui data yang berawal dari observasi, wawancara mendalam dan penelusuran dokumen.

Untuk melaksanakan analisis data kualitatif ini, maka perlu ditekankan beberapa tahapan dan langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu:

¹⁰Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 135.

a. Reduksi data (*data reduction*). Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Dalam hal ini jika peneliti menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data.¹¹

b. Penyajian data (*data display*). Dalam penelitian ini peneliti menyampaikan informasi berdasarkan data dan keterangan yang diperoleh dari obyek penelitian, kemudian disajikan untuk dibahas guna menemukan kebenaran.

c. Penarikan kesimpulan (*verification*). Kesimpulan dan implikasi sebagai bagian akhir dari penelitian akan tetapi peneliti perlu melakukan proses pengecekan ulang, yang dimulai dari pelaksanaan pra-orientasi, wawancara, observasi dan dokumentasi setelah itu peneliti membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.¹²

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada yang meneliti.

¹¹Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pencarian dan pengumpulan data selanjutnya. Lihat *Ibid.*, h. 92.

¹²Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Lihat *Ibid.*, h. 99.

G. Pengecekan dan Pengujian Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti nanti relevan dengan apa yang sesungguhnya. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk menjamin bahwa data informasi yang berhasil dihimpun dan dikumpulkan itu benar.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data maka digunakan beberapa hal; (1) Pengecekan keabsahan data dengan cara membandingkan sumber-sumber data hingga mencapai titik jenuh, (2) Berusaha untuk melibatkan informan melalui interview guna mencocokkan antara interpretasi peneliti dengan pandangan informan, (3) Mendiskusikan data dan informan yang telah terkumpul dari berbagai pihak.¹³

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthines*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*) keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*konfirmability*).¹⁴

Namun yang utama adalah uji kredibilitas data.¹⁵ Uji kredibilitas yang dilakukan dalam proses ini adalah dengan triangulasi. Teknik triangulasi dapat dicapai dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 120.

¹⁴*Ibid.*, h. 173.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 294.

b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.

e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

Tahapan pendahuluan adalah: 1) Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian, 2) Membuat desain proposal, dan 3) Mengajukan proposal tesis kepada Prodi Ilmu Tasawuf Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Tahapan persiapan adalah: 1) Mengadakan seminar proposal tesis, 2) Mengadakan perbaikan proposal tesis, dan 3) Memohon surat riset kepada Prodi Ilmu Tasawuf Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

Tahap pelaksanaan adalah: 1) Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang, 2) Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang

direncanakan, dan 3) Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

Adapun tahapan akhir adalah: 1) Memohon kesedian dosen pembimbing untuk menyetujui naskah tesis, dan 2) Memperbanyak naskah tesis dan selanjutnya dibawa ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.